BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian adalah PT ekacita manggala prima adalah sebuah perusahaan swasta yang memproduksi pembuatan box mobil ,dan peneliti melakukan penelitian untuk membuatkan sebuah sistem informasi penggajian dan absensi pegawai.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT ekacita manggala prima banyak dikenal orang dari mulut kemulut, karena kuwalitas produk yang diproduksi sangat bagus dan rapih dan memuaskan pelanggan dan harga yang relatif terjangkau, PT ekacita manggala prima sudah berdiri sejak 18 tahun yang lalu tangga 20 Juni 1993 dan dirikan oleh seorang bisnis man yang berasal dari keturunan jawa yang tinggal dibandung. Pada awal mendirikan PT ekacita manggala prima hanya menggunakan modal yang tidak banyak dengan kegigihan dan semangat pantang menyerah sekarang PT ekacita manggala prima sudah dapat mengembalikan modal awal berlipat-lipat melebihi modal awal mereka. PT ekacita manggala prima selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan selalu berusaha menjadikan sebuah konsumen mereka menjadi pelanggan tetap, Sejak awal berdiri hingga saat ini perusahaan tersebut tidak pernah berpindah lokasi ataupun membuka cabang sehingga mereka hanya mempunyai satu

tempat produksi dan proses jual-beli. Meskipun PT ekacita manggala prima sudah berkembang dan maju di dalam pembuatan box mobil tersebut belum ada Sistem Informasi guna melangsungkan proses produksi mereka. Oleh karena itu penulis membuatkan system informasi salah satunya pada bagian divisi gudang.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi di perusahaan adalah sebagai berikut:

Visi Perusahaan

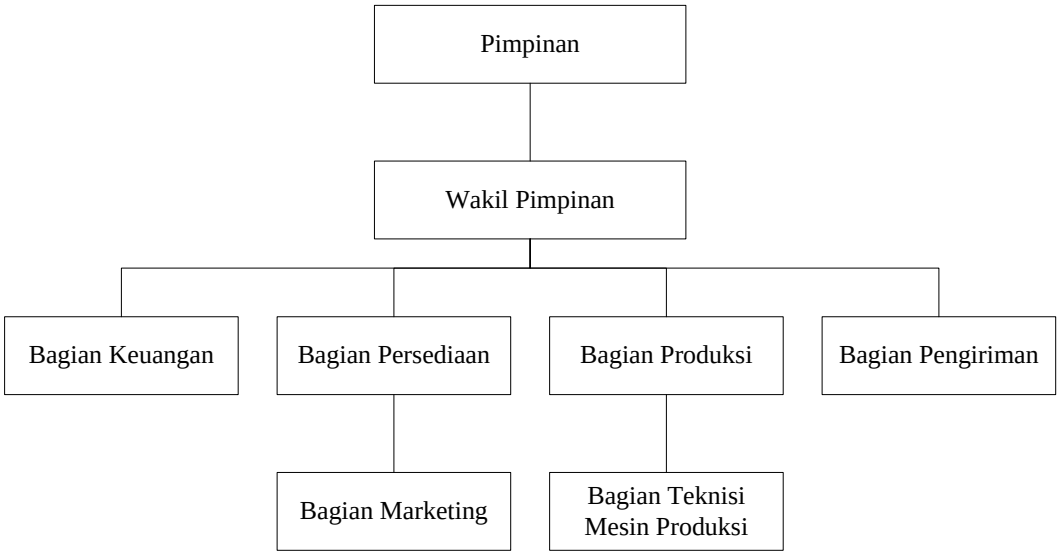
1. Mewujudkan suatu pengembangan dan kemajuan yang besar terhadap perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Misi Perusahaan

1. Menjadi PT terbesar dan terbaik di Indonesia.
2. Memberikan kualitas dan pelayanan yang memuaskan dan terbaik kepada konsumen.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari PT ekacita manggala prima perlu menyusun struktur organisasi, karena adanya struktur organisasi dapat membantu perusahaan untuk melakukan penetapan pembagian kerja. Berikut ini adalah struktur organisasi pada PT ekacita manggala prima.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Pemilik perusahaan: Bertanggung jawab terhadap kelancaran aktifitas di perusahaan untuk mengawasi, mengontrol aktifitas sehari-hari, mengkoordinasi bagian-bagian yang berada di perusahaan ,serta menerima laporan bulanan.
2. Wakil pemilik perusahaan: Bertaggung jawab dalam kelancaran aktifitas untuk mengawasi, mengontrol dan mengkoordinasi dari bagian keuangan, bagian persediaan, bagian produksi, bagian pengiriman, bagian marketing, dan bagian service mesin produksi.
3. Bagian keuangan: Bertugas membuat data keuangan gaji pegawai, mengitung Laba/Rugi, menganalisa perekonomian perusahaan, dan hal-hal administrasi lainnya.

4. Bagian persediaan: Yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam persediaan barang di gudang.
5. Bagian produksi: Yang mempunyai wewenang mengawasi dan mengontrol pengerjaan produksi barang.
6. Bagian pengiriman: Yang mempunyai tugas dan wewenang serta bertanggung jawab dalam pengiriman barang.
7. Bagian marketing: Bertugas memasarkan hasil barang produksi kepada konsumen.
8. Bagian service mesin produksi: Bertugas mengawasi atau mengecek mesin produksi.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Gambaran secara umum desain penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dan verifikasi karena pemrosesan informasi dan pengolahan data dengan analisis kualitatif. Bertujuan untuk menjawab pertanyaan subjek yang diteliti dilakukan dengan metode survei untuk pengumpulan dan penganalisis

datatanya juga dengan tanya jawab melalui wawancara. Desain penelitian yang digunakan:

1. Deskriptif

   Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena menggunakan survey. Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimanan adanaya. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas samapai pada pengumpulan danpenyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut selain itu semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

2. Verifikasi

   Verifikasi adalah memeriksa benar tidaknya, apabila dilaksanakan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, yang telah pernah dilaksanakan di tempat lain, dalam mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan. Cara yang diuji itu mungkin berhasil atau gagal, yang dalam menghadapi masalah yang kondisinya serupa perlu dicoba ulang. Dalam kenyataanya seolah-olah kegiatannya sudah merupakan usaha untuk melaksanakan perbaikan atau penyempurnaan berdasarkan hasil suatu penelitian terapan. Namun sebenarnya merupakan penelitian terapan yang baru, karena selama proses berlangsung akan dapat diperloleh data baru yang dapat dipergunakan meperbaiki atau menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.Dengan kata lain proses penelitian terapan seperti

itu akan menghasilkan rumusan kesimpulan dansaran tindakan (implementasi) yang semaki baik kualitasnya untuk dipergunakan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Verifikasi adalah memeriksa benar tidaknya, apabila dilaksanakan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, yang telah pernah dilaksanakan di tempat lain, dalam mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan. Cara yang diuji itu mungkin berhasil atau gagal, yang dalam menghadapi masalah yang kondisinya serupa perlu dicoba ulang. Dalam kenyataanya seolah-olah kegiatannya sudah merupakan usaha untuk melaksanakan perbaikan atau penyempurnaan berdasarkan hasil suatu penelitian terapan. Namun sebenarnya merupakan penelitian terapan yang baru, karena selama proses berlangsung akan dapat diperloleh data baru yang dapat dipergunakan meperbaiki atau menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.Dengan kata lain proses penelitian terapan seperti itu akan menghasilkan rumusan kesimpulan dansaran tindakan (implementasi) yang semakin baik kualitasnya untuk dipergunakan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

1. Observasi

   Obrservasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun

juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses pengolahn data absensi dan penggajian serta pembuatan laporan dan data-data yang mengalir sebagai bahan penyusunan laporan tugas akhir. Penulis melakukan observasi pada bagian personalian dan SDM yang bertujuan untuk mengetahui system informasi penggajian dan absensi yang berjalan di PT ekacita manggala prima.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Metode ini dilakukan dengan cara melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan dan pegawai bagian produksi untuk mendapatkan data-data yang tepat dan akurat.

3.2.2.2 Sumber Data Skunder (Dokumentasi)

Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini digunakan untuk mendukung infomasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, buku bacaan,internet, maupun observasi langsung ke lapangan. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data meneliti data –

data yang bersumber dari Buku – buku yang relevan serta hasil pencarian data di situs-situs internet yang berhubungan dengan judul. Metode pengembangan sistem sangat dibutuhkan dalam perancangan sebuah sistem karena sebelum memulai pembuatan koding – koding hendaknya merancang terlebih dahulu metode pemodelan seperti apa yang harus digunakan dengan memprioritaskan ketepatan waktu selesai dan efektifitas dalam perancangan sebuah sistem.

3.2.3 Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Menurut Prof.Dr. Jogiyanto H.M (2010:53) dalam bukunya Analisis & Desain, menjelaskan bahwa: Pendekatan terstruktur ini dimulai dari awal tahun 1970. pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat- alat dan teknik – teknik yang dibutukan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto H.M (2010:59) dalam bukunya Analisis & Desain,menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metodeprosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturanakan digunakan untuk mengembangkan suatu system informasi Pengembangan sistem didefinisikan sebagai sistem informasi berbasis komputer untuk

menyelesaikan persoalan (problem) organisasi atau memanfaatkan kesempatan Model prototype. Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, danevolusi dan merepresentasikannya sebagai faseseperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi,pengujian dan seterusnya. Dimana tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*user*) dan pengembang sistem bertemu. User dijelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Analisis Kebutuhan Prototype

   Menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pemakai.

3. Perancangan Prototype

   Membangun prototype dengan membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format aoutput).

4. Membuat Prototype

   Setelah menganalisa sistem yang akan dibangun, pengembangan sistem mulai membuat *prototype*.

5. Menguji Prototype

   Setelah tahap ini pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *user* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *user* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

6. Memperbaiki Prototype

   Pada tahap ini pengembangan sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai masukan dan saran dari pemakai.

7. Mengembangkan Versi Produk

   Pada tahap ini pengembangan menyelesaikan sistem yang telah dibuat sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flow Map

   Diagram alir dokumen (Flowmap) merupakan diagram yang memberikan gambaran luar keseluruhan operasi tanpa penguraian semua langkah input spesifik, pengolahan dan output yang akan dilaksanakan. Hal yang penting adalah untuk menampilkan gambaran total tanpa khawatir akan tiap detail yang kecil. Setiap alur dokumen memasukkan dari beberapa program yang terpisah. Symbol-simbol yang digunakan dalam flow map:

a. Dokumen

Dokumen adalah data-data yang mengalir di dalam sistem informasi. Dokumen dengan dokumen dalam satu kolom, tidak dihubungkan secara langsung.

b. Proses pengolahan data

Proses yang terjadi dengan menggunakan perangkat computer (komputerisasi).

c. Database

Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

2. Diagram Konteks

Diagram kontek adalah suatu alat atau metode penggambaran suatu Sistem Informasi secara global, baik Sistem Informasi yang berbasis komputer atau tidak berbasis komputer. Diagram konteks terdiri dari sebuah simbol proses yang mewakili keseluruhan proses dalam sistem dan minimal sebuah external entity (entitas luar) yang merupakan sumber atau tujuan data dari sistem tersebut dan aliran data yang menggambarkan aliran suatu masukan ataupun keluaran dari sistem tersebut.

3. Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (structured analysis and

design). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Untuk mewakili arus data dalam suatu sistem digunakan notasi atau simbol sehingga membantu dalam komunikasi dengan pemakai system untuk memahami sistem secara logika. Beberapa simbol yang digunakan dalam DFD.

4. Kamus Data

   Kamus data adalah daftar kumpulan elemen-elemen yang tersusun dan berhubungan dengan sistem yang didefinisikan secara detail dan tepat.

5. Perancangan Basis Data

   Database terdiri dari data yang akan digunakan atau diperuntukan terhadap banyak ‘user’ dimana masing-masing akan menggunakan sesuai dengan tugas dan fungsi. Dari Semua operasi masukan dan keluaran yang berhubungan dengan basis data harus menggunakan Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), dengan kata lain (DBMS) sebagai penghubung atas aplikasi dengan basis data itu sendiri. Basis data merupakan komponen yang penting dalam sistem informasi karna merupakan dasar dalam penyediaan informasi bagi penggunanya.

6. Tabel Relasi

   Relationship dalam database menunjukkan relasi antar tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan informasi dalam bentuk *query, form* atau *report.*

Sebuah relasi dibentuk dengan menyamakan data pada key field dari dua tabel, biasanya *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel, dimana *field* tersebut biasanya merupakan *primary key* dari tabel pertama, yang memiliki nilai *unique* untuk setiap *record*, dan menjadi *foreign key* pada tabel kedua.

7. Entity Relationship Diagram (ERD)

   ERD merupakan bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi. Entitas relasi dibuat untuk menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. *Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat juga dikatakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak.

3.2.4 Pengujian Software

Disini penulis menggunakan metode pengujian black box. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan Interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas mengenai cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan usulan perancangan sistem. Analisis dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan fungsi pada sub bagian yang terkait, dari urutan tersebut dapat dibuat diagram alur dokumen (flow map), dia gram konteks (context diagram), maupun diagram alur data (data flow diagram).

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama dokumen, sumber, rangkap, deskripsi, dan item data.Adapun analisis dokumen yang ada di *PT eka cita manggala prima* adalah sebagai berikut:

1. Nama dokumen : karyawan
   Sumber : personalia
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : nama karyawan, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, no tlf

Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui data karyawan

2. Nama dokumen : Data Absensi
   Sumber : personalia
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : nama karyawan, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, no tlf
   Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui absensi karyawan.

3. Nama dokumen : Nota Penggajian
   Sumber : absensi
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : Nama karyawan, Jabatan karyawan, Bulan Kerja, Gaji Pokok, Uang Makan, Uang Transport, Jumlah Gaji.
   Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui karyawan yang sudah mendapatkan gaji.

4. Nama dokumen : Slip Gaji
   Sumber : Bagian Administrasi Upah dan Gaji
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : No Pegawai, Nama, Bagian, Gaji pokok, Bonus hadir, Lembur, potongan, Gaji Bersih, tanggal.

Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui gaji pegawai.

5. Nama dokumen : Data Bagian
   Sumber : Pegawai
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item data : Kode Bagian, Nama Bagian, Gaji Pokok.
   Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui Gaji dari setiap bagian

3.3.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur kegiatan yang di analisis dalam penelitian ini meliputi prosedur absensi, penggajian, dan kenaikan jabatan yang sedang berjalan.

1. Prosedur Absensi yang sedang berjalan

   Alur kegiatan absensi pegawai yang sedang berja lan pada *PT ekacita manggala prima* adalah sebagai berikut:

   a. Bagian personalia memberikan form absensi kepada karyawan.
   b. Karyawan melakukan absensi dengan menandatangani form absensi.
   c. Bagian personalia merekap daftar hadir dari form absensi yang telah di isi. Rekap daftar hadir di buat 2 rangkap dan dise rahkan kepada pimpinan.
   d. pimpinan menandatangani rekap absensi dan menyerahkannya kembali kepada bagian personalia untuk di arsipkan.

2. Prosedur Penggajian yang sedang berjalan

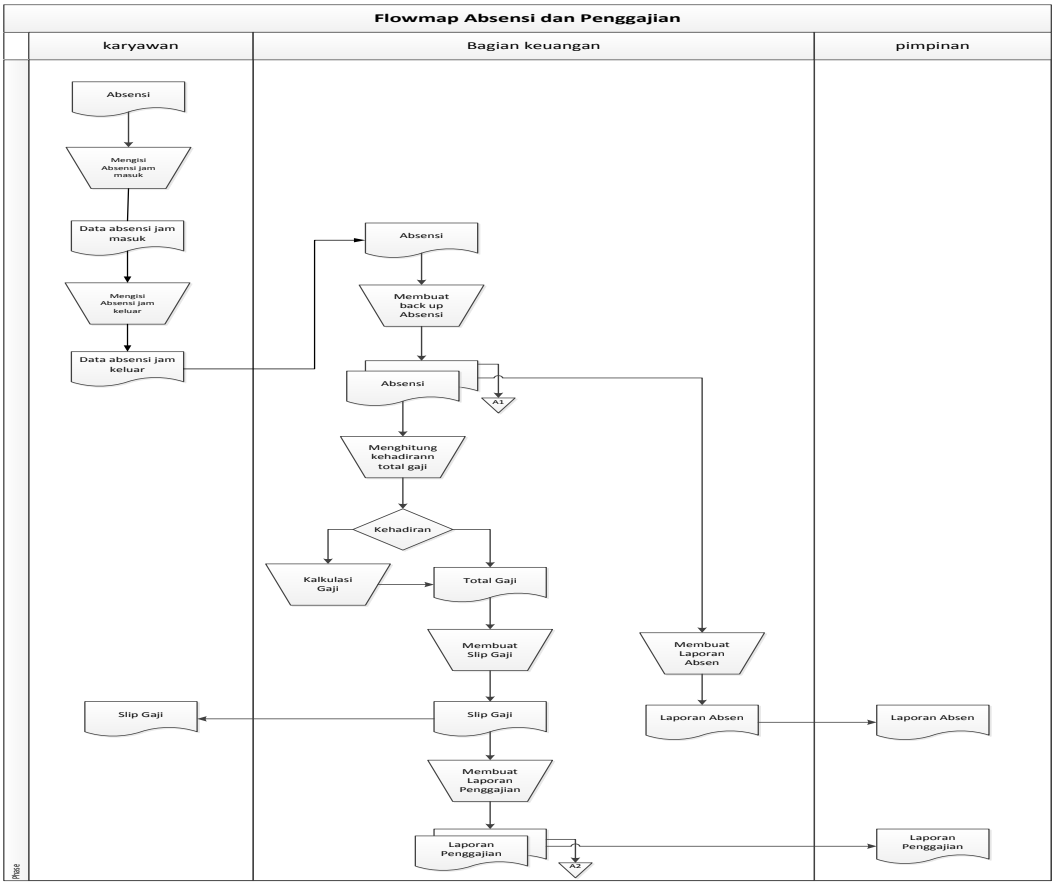
   Alur kegiatan penggajian pegawai yang sedang berjalan pada *PT ekacita manggala prima* adalah sebagai berikut:

   a. karyawan datang ke kantor dan menerima selembar kertas yang akan diisi untuk absensi masuk.
   b. Para karyawan mengisi absensi kembali dikertas yang sama saat jam keluar.
   c. Bag.keuangan membuat *back up* absensi untuk kepentingan arsip perusahaan.
   d. Bag. keuangan mengecek kehadiran karyawan jika absensi guru full dalam 1 bulan, Bag. keuangan Upah dan Gaji melakukan perhitungan kehadiran, dan jika absensi guru tidak full, Bag. Administrasi menghitung total gaji karyawan.
   e. Bagian Keuangan membuat 2 rangkap daftar honorer dari rekap absensi, 2 rangkap daftar honorer tersebut di berikan kepada pimpinan.
   f. pimpinan menandatangani 2 rangkap daftar honorer dan di kembalikan kepada bagian keuangan.
   g. Bagian Keuangan membuat 2 rangkap daftar gaji dan di berikan kepada pimpinan.
   h. Pimpinan menandatangani 2 rangkap data gaji dan di kembalikan kepada bagian keuangan.
   i. Bagian keuangan membuat 2 rangkap rincian penghasilan, rangkap ke 1 dijadikan sebuah arsip dan rangkapsatunya lagi diberikan kepada karyawan untuk gaji bulanan.

3.3.2.1 *Flowmap*

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi danmenelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedurpengawasan dalam sebuah sistem.

Berikutini *flowmap* prosedursistem absensi dan penggajian yang sedang berjalan di PT ekacita manggala prima.

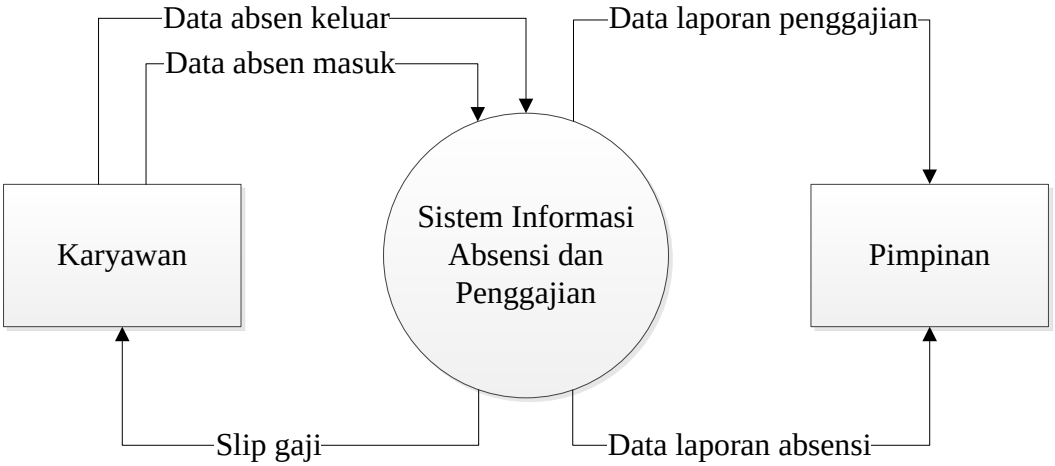


Gambar 3.2 Flowmap Prosedur Absensi dan penggajian yang sedang berjalan.

Ket : A1 = Arsip absensi, A2 = Arsip laporan penggajian

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Absensi dan Penggajian di PT ekacita manggala prima sedang berjalan.



Gambar 3.3 Diagram Konteks Absensi dan Penggajian yang sedang berjalan

Entitas *Internal:*

1. Bag.Administrasi adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas karyawan seperti memeriksa data karyawan, melakukan pengarsipan data pegawai untuk keperluan perusahaan.

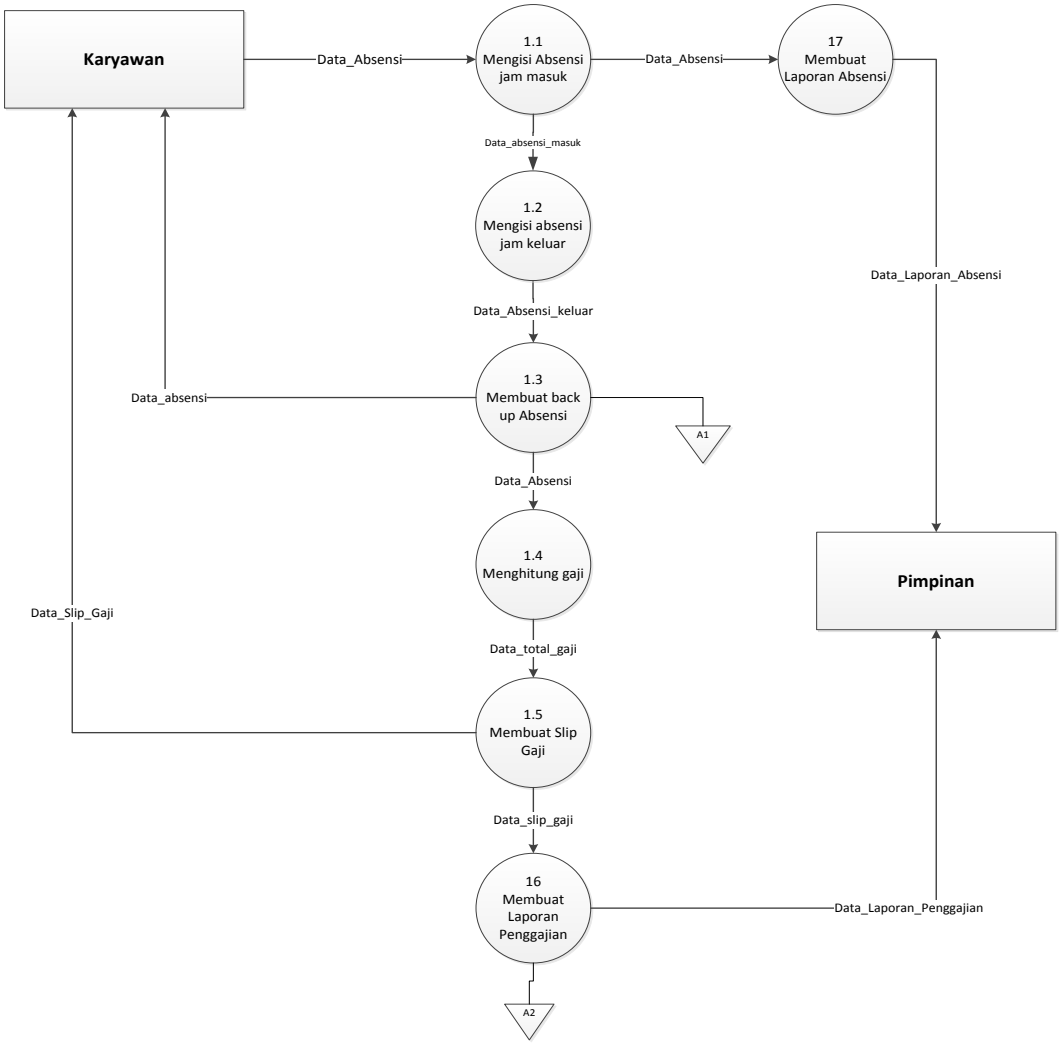
Entitas Eksternal:

1. *Pimpinan* adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, menerima laporan absensi dan penggajian dari personalia. Selain itu *Pimpinan* juga bertugas menyetujui proses penggajian karyawan.
2. karyawan dalah orang yang bekerja di PT ekacita mnggala prima.

3.3.2.3 *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Absensi dan Penggajianyang sedang berjalan di PT ekacita mnggala prima dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.4 DFD Level 1.0 Absensi dan Penggajian yang sedang berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem absensi dan penggajian yang sedang berjalan pada PT ekacita mnggala prima yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Sistem informasi penggajian dan absensi pegawai masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama	Bagian personalia	Dengan adanya Sistem Informasi Absensi dan Penggajian pegawai, Maka pengolahan data bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien
2	Media penyimpanan data masih berupa arsip sehingga sering terjadi kesalahan	Bagian personalia	Media penyimpanan data disimpan di database untuk mengurangi terjadinya kesalahan

3	Kesulitan dalam mengumpulkan data dan menghitung gaji pegawai karena penyimpanan data berupa arsip	Bagian personalia	Dengan media penyimpanan database sehingga tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan tentang pegawai, absensi dan penggajian pegawai